

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik orang tua dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan tabulasi silang, hasil frekuensi tingkat kecemasan ditinjau dari jenis kelamin sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 82 (37,1%) dan sedang 3 (1,4%), tingkat kecemasan ditinjau dari umur sebagian besar 66 responden (58,9%), Tingkat Kecemasan ditinjau dari tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan SD, SMP 84 (38%).
2. Tingkat pendidikan orang tua di Desa Wonoyoso didapatkan data responden sebagian besar tingkat pendidikan rendah (SD,SMP) sebanyak 137 responden (62,0%), dan pendidikan tinggi (SMA – Perguruan Tinggi) 84 responden (38%).
3. Kecemasan orang tua berada pada kecemasan kategori normal/ tidak cemas sebanyak 106 responden (48%), ringan 112 responden (50,6%), dan sedang 3 responden (1,4%).
4. Hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rank Correlation* dengan nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 < α 0,05 dan koefisien korelasi -0,298 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan dengan Kecemasan Orang Tua dalam menghadapi Pandemi COVID-19 di Desa Wonoyoso Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang dan memiliki arah hubungan negatif yang artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka tingkat kecemasan juga akan semakin rendah.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan tenaga kesehatan yang bertugas dalam masyarakat pada tingkat kesehatan mental, yang disini yaitu pada tingkat kecemasan orang tua yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, pola asuh anak serta dalam cara mencegah munculnya gangguan kecemasan.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menambah literature didalam Universitas dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Responden

Diharapkan tingkat pendidikan dapat ditingkatkan sehingga orang tua dapat memahami kesehatan terkait anak yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahasan sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan serta dapat melakukan intervensi untuk dapat mengendalikan tingkat kecemasan terjadi dimasyarakat.